



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 5 saham sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besarnya proporsi untuk keuntungan dari 5 saham yang akan digunakan dalam pembentukan portofolio optimal dengan model markowitz saham PT Siantar Top Tbk (STTP) menunjukkan tingkat return tertinggi sebesar 0,328 pada tahun 2024, sementara PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) memiliki return terendah sebesar -0,27711 selama tiga tahun terakhir. Hasil ini menunjukkan pentingnya seleksi saham dalam sektor FMCG untuk memperoleh portofolio optimal. Implikasinya, investor perlu fokus pada saham-saham dengan kinerja return positif dan memperhatikan dinamika pasar untuk mempertahankan efisiensi portofolio di sektor FMCG.
2. Kombinasi saham ICBP dan STTP terbukti membentuk portofolio yang optimal, di mana bobot tertentu pada kedua saham tersebut mampu meningkatkan *expected return* sekaligus menurunkan risiko secara efektif, dan yang paling optimal adalah kombinasi 50%:50% adalah, karena return tinggi dan risiko rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



3. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa sektor FMCG tetap menjadi pilihan investasi yang menarik, terutama dengan pendekatan portofolio berbasis diversifikasi risiko. Praktisi keuangan dan investor disarankan untuk secara aktif melakukan evaluasi portofolio dan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar untuk mempertahankan performa optimal.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis mengenai pembahasan tentang analisis portofolio optimal yang menggunakan metode markowitz adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan metode-metode lain yang lebih kompleks untuk menganalisis portofolio investasi disarankan menggunakan pendekatan model portofolio yang lebih kompleks seperti *Black-Litterman* model atau *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Model *Black-Litterman* memungkinkan penggabungan opini subjektif investor dengan informasi pasar untuk membentuk portofolio yang lebih seimbang, sedangkan CAPM dapat digunakan untuk mengestimasi *return* yang disesuaikan dengan risiko pasar. Periode penelitian dapat yang terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mempertimbangkan faktor makro ekonomi lainnya.
2. Bagi para investor, yang menginginkan keuntungan tinggi dengan risiko minimal dapat mempertimbangkan portofolio saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan PT Siantar Top Tbk (STTP).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Universitas Islam Indragiri**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Diversifikasi portofolio perlu dilakukan untuk mengurangi risiko, terutama dengan memilih saham yang memiliki korelasi negatif.

3. Bagi pihak perusahaan, di sektor FMCG harus tetap berinovasi dalam menghadapi perubahan perilaku konsumen dan tantangan ekonomi global. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi biaya produksi agar dapat mempertahankan margin keuntungan dan daya saing di pasar.

